

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, yang berlawanan dengan pendekatan positivistik yang berfokus pada pengamatan dan objektivitas dalam memahami realitas atau memperoleh ilmu pengetahuan. Paradigma ini berangkat dari pandangan bahwa ilmu sosial bukan sekedar pencarian kebenaran objektif, melainkan merupakan hasil dari interaksi sosial yang membentuk makna dan pemahaman terhadap dunia.

Oleh karena itu paradigma konstruktivisme dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memahami bagaimana pemberitahuan tentang bunuh diri remaja disusun melalui media online. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi makna dan narasi yang muncul dalam pemberitahuan, serta bagaimana hal ini membentuk persepsi publik.

#### **3.2 Strategi Riset**

Penelitian ini menggunakan strategi riset analisis isi kualitatif. Analisis isi banyak digunakan dalam ilmu komunikasi. Analisis isi termasuk dalam metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi banyak digunakan untuk menganalisis isi media baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Selain itu analisis isi merupakan metode ilmiah yang berfungsi untuk menganalisis serta menarik kesimpulan mengenai suatu fenomena berdasarkan dokumen – dokumen yang relevan (Eriyanto, 2011).

Selain itu analisis isi menggambarkan secara detail mengenai suatu deskripsi dalam suatu pesan. Terdapat analisis isi yang hanya menggambarkan pesan. Metode analisis isi juga dapat memberikan kesimpulan mengenai konsekuensi atau akibat dari suatu komunikasi dengan memberi pertanyaan mengenai efek dari pesan tersebut (Eriyanto, 2011). Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk melakukan eksplorasi kepada isi pemberitaan mengenai pemberitaan bunuh diri pada remaja. disampaikan dalam tema dan fungsi penyampaian pemberitaan dalam media online [kompas.com](http://kompas.com).

### **3.3 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai suatu pesan atau teks tertentu tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis atau menganalisis keterkaitan antar variabel. Pendekatan ini lebih berfokus pada deskripsi dan penggambaran aspek – aspek serta karakteristik dari suatu pesan, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau media lainnya. Dengan demikian, analisis isi membantu dalam mengidentifikasi pola, tema, atau kecenderungan dalam suatu teks tanpa melakukan uji kausalitas atau generalisasi yang lebih luas.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan secara detail mengenai suatu pesan atau teks tertentu tanpa bermaksud untuk menguji hipotesis atau menganalisis keterkaitan antar variabel. Analisis ini berfokus pada deskripsi serta eksplorasi aspek – aspek yang terkandung dalam suatu pesan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi karakteristik, pola, dan kecenderungan kekerasan dalam suatu program, guna memahami bagaimana elemen – elemen kekerasan direpresentasikan dan dampaknya dalam konteks media (Eriyanto, 2011).

Pendekatan kualitatif deskriptif sering digunakan dalam studi analisis framing untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang konten dan konteks pemberitaan. Pendekatan kualitatif deskriptif menggambarkan dengan detail terhadap isu tertentu yang disajikan dalam data, menganalisis data berbentuk teks seperti artikel berita atau untuk memahami makna yang terkandung.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Proses penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data penyusunan data yang diperoleh melalui observasi online, dan dokumentasi secara sistematis. Data yang dikumpulkan kemudian dikelola dan dikategorikan, dijabarkan ke dalam unit – unit analisis, diuji serta disusun ke dalam pola – pola tertentu untuk menemukan makna yang lebih mendalam. Tahap ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh penelitian maupun orang lain, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2018).

Proses yang pertama memilih data yang telah diperoleh dari media online Kompas.com dengan tema **“Kecenderungan Pemberitaan Bunuh Diri Remaja di Media Online”**. Penelitian ini memanfaatkan kumpulan teks berita serta representasi dari media online Kompas.com sebagai sumber utama dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data yang memungkinkan penelitian untuk menganalisis isi berita secara mendalam. Penggunaan dokumentasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta cara media membingkai suatu isu, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pemberitaan bunuh diri remaja disajikan oleh Kompas.com.

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang mencakup proses pengumpulan serta analisis dokumen, baik dalam bentuk teks tertulis, gambar, maupun format elektronik. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber dokumen yang tersedia guna memahami suatu fenomena atau kejadian secara mendalam. Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis berupa teks berita dan gambar dari media online Kompas.com, yang menjadi sumber utama mengidentifikasi pola pemberitaan, framing, serta kecenderungan isi berita terkait bunuh diri remaja.

Penelitian ini menggunakan 2 teknik dalam proses pengumpulan data, yaitu :

1) Observasi Online

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis konten pemberitaan yang disajikan oleh media online Kompas.com sebagai sumber informasi dan berita. Data yang dikumpulkan akan berupa teks berita yang telah diklasifikasi berdasarkan kategori yang sesuai dengan tema penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelaahan terhadap fokus temuan sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terperinci. Tahap ini memungkinkan identifikasi karakteristik, perbedaan, serta kesamaan di antara berbagai kategori yang ada (Sugiyono, 2016).

## 2) Dokumen

Dokumen bisa berbentuk seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang . Dokumen berupa tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya berupa foto pelaku, foto surat wasiat yang ditinggalkan (Sugiyono, 2016). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar, foto, atau tangkapan layar diperoleh dari media online Kompas.com.

### 3.5 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan elemen dalam penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan karakteristik dari permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, definisi konseptual dari setiap variabel dapat dikembangkan sebagai berikut:

- a. Media online adalah sarana komunikasi yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media utama. Media ini memiliki karakteristik, terutama dalam hal aksesibilitas, interaktivitas, dan kecepatan dalam menyajikan informasi kepada audiens. Media online adalah platform berita berbasis internet yang menyajikan informasi dalam berbagai format, seperti artikel, video, dan konten multimedia, sehingga dapat diakses oleh pengguna secara digital. Dalam konteks ini, Kompas.com menjadi fokus utama platform berita digital untuk menyampaikan informasi.
- b. Pemberitaan Bunuh diri remaja, yang mencakup laporan, artikel, atau opini mengenai kasus bunuh diri yang melibatkan remaja. Ini termasuk analisis penyebab, dampak sosial, serta respon dari masyarakat dan para ahli. Berita yang membahas kasus bunuh diri yang melibatkan remaja, serta termasuk analisis penyebab dan dampaknya.
- c. Analisis framing metode yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis teks berita secara mendalam, dengan fokus pada tema, pola, dan makna yang terkandung. dan metode untuk memahami konten media secara mendalam.

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan spesifik mengenai bagaimana suatu variabel akan diukur, diamati, dan diterapkan dalam penelitian. Definisi ini menentukan indikator yang digunakan untuk menilai atau mengidentifikasi variabel secara konkret, sehingga dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian (Creswell, 2014). Definisi tersebut menekankan bahwa pentingnya kejelasan dalam menjelaskan metode pengukuran

- a. Media online kompas.com sebagai salah satu situs berita terbesar di Indonesia yang dapat diakses melalui platform digital dan berisi artikel yang berkaitan dengan isu bunuh diri remaja di tahun 2024.
- b. Pemberitaan bunuh diri remaja Artikel berita yang dipublikasikan di kompas.com antara Januari hingga Oktober 2024, yang secara eksplisit menyebutkan kasus bunuh diri remaja yang disertai surat wasiat, dengan analisis mengenai penyebab, dampak, dan reaksi masyarakat.
- c. Analisis Framing proses mengumpulkan dan mengkategorikan berita menggunakan empat struktur kategori teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdiri dari Struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik.

### 3.7 Struktur Kategori

Tahapan dalam proses analisis framing adalah penyusunan kategori, yang harus dilakukan dengan cermat dan teliti. Salah satu prinsip utama dalam penyusunan kategori adalah *Mutually Exclusive* (saling eksklusif), yaitu memastikan bahwa setiap kategori memiliki batasan yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara satu kategori dengan kategori lainnya. Masing-masing kategori harus bersifat unik dan berdiri sendiri. Setiap kategori harus bersifat independen dan tidak tumpang tindih dengan kategori lainnya. Prinsip kedua adalah *Exhaustive*, yang berarti bahwa seluruh kemungkinan yang ada harus tercakup dalam kategori yang disusun. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa tidak ada aspek yang terlewat. Prinsip ketiga adalah *Reliabel*, yakni setiap kategori harus dapat dipahami dengan cara yang sama oleh semua orang, sehingga menghasilkan konsistensi dalam interpretasi dan analisis. (Eriyanto, 2011).

**Tabel 3.1 Kerangka Framing Zhangdang Pan dan Gerald M, Kosicki**

(Eriyanto, 2002:295)

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
Sintaksis (Metode yang digunakan jurnalis dalam merangkai fakta)	Skema Berita Penyebab Kronologi	- Headline - Lead - Latar informasi - Kutipan sumber - Pernyataan - Penutup
Skrip (Cara jurnalis dalam menceritakan fakta)	Kelengkapan berita Informasi Pencegahan	5W+1H - What - Where - When - Who - Why - How
Tematik (Cara jurnalis dalam menulis fakta)	Detail Koherensi Bentuk kalimat kata ganti	- Paragraf - Proposisi - Kalimat - Hubungan antar kalimat
Retoris (Cara jurnalis menekankan fakta)	Leksikon Grafis Metafora	- Kata - Idiom - Gambar/Foto - Grafis

Sensasionalisme dalam bahasa didefinisikan sebagai penggunaan bahasa yang menimbulkan efek sensasi. Penggunaan bahasa dengan efek sensasional ini bisa dilakukan dengan cara yang pertama menggunakan bahasa tertentu dengan tujuan melebih – lebihkan atau hiperbolik, yang kedua bahasa yang menggundang atau menimbulkan aspek emosional pada diri seseorang. Emosionalisme merujuk pada faktor pengaruh emosional dari penggunaan bahasa. Berita yang kurang proposional

### 3.8 Unit Analisis

Langkah pertama yang penting dalam analisis isi adalah menetapkan unit analisis. Menurut (Hendriyani, 2017). Menjelaskan unit analisis sebagai objek observasi, dicatat, dan di perlukan sebagai data, yang kemudian diklasifikasikan

berdasarkan batasan tertentu dan di definisikan untuk analisis selanjutnya. Unit analisis berkaitan dengan fenomena sosial yang dipilih sebagai topik penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan bunuh diri remaja akhir (*late adolescence*) sekitar 17-22 tahun, dalam media online Kompas.com. Dimana peneliti ingin melakukan eksplorasi terhadap kecenderungan isi pemberitaan bunuh diri pada media Kompas.com mengenai pemberitaan bunuh diri pada remaja.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menyajikan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan secara apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memahami pola, karakteristik, dan kecenderungan dalam data yang dianalisis. Dalam penelitian ini, hasil temuan diperoleh akan dijelaskan secara deskriptif. Teknik analisis deskriptif dalam penelitian kualitatif melibatkan proses analisis mendalam terhadap data dikumpulkan. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendetail mengenai fenomena yang diteliti, sehingga dapat mengungkap pola, kecenderungan, serta makna yang terkandung dalam data.

Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan keadaan suatu kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa yang berlangsung pada masa sekarang. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan pada satu variabel secara mandiri, tanpa membandingkannya atau menghubungkannya dengan variabel lain. Dalam penelitian ini peneliti berupaya mengumpulkan data secara objektif dan mendeskripsikannya sebagai adanya. Tujuan dari analisis framing adalah untuk memahami bagaimana media membingkai dan menyajikan suatu peristiwa kepada publik. Analisis ini berfokus pada cara pemilihan,

penekanan, dan penyusunan informasi yang dapat mempengaruhi pembaca dalam memahami suatu berita.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Reduksi data mengkategorikan data temuan kedalam kategori yang sesuai dengan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki meliputi Sintaksis, skrip, tematik, retorik. Kemudian penyajian data dan menarik kesimpulan. Teori ini dipilih karena lebih spesifik dalam melihat bagaimana media membentuk narasi struktur berita dan berfokus pada analisis teks berita

### **3.10 Validitas Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi kualitatif untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Analisis framing dilakukan dengan pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, yang mencakup elemen sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Untuk meningkatkan kredibilitas temuan, penelitian ini menerapkan triangulasi teori serta memastikan konsistensi dalam proses analisis. Validitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat dipercaya dan sesuai dengan konsep atau teori yang digunakan. Dengan menerapkan teknik validasi yang tepat, penelitian memastikan bahwa data yang dianalisis selaras dengan konsep yang digunakan, sehingga temuan penelitian menjadi kredibel dan relevan.

Penelitian ini juga mengintegrasikan teori psikologi komunikasi untuk memperdalam analisis bagaimana framing berita bunuh diri remaja di media online dapat mempengaruhi persepsi dan respon audiens. Teori ini digunakan untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa, pemilihan kata, serta penyampaian informasi dalam berita dan membentuk emosi, sikap dan pemahaman masyarakat terhadap isu bunuh diri. Dengan menggabungkan teori psikologi komunikasi dalam analisis framing, penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi bagaimana media membingkai suatu peristiwa, tetapi juga bagaimana pembingkaiian tersebut dapat berkontribusi terhadap pola pikir dan perilaku pembaca. Triangulasi teori yang mencakup teori framing dan psikologi komunikasi, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap bunuh diri remaja, baik dalam aspek pemberitaan di

media online maupun dampaknya terhadap pembaca.

